STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	MKU 302	Mata Kuliah Umum	3	1	1 September 2025

Otorisasi	Dosen Pengampu	Koordinator RMK	Kaprodi
	(Muhammad Robi Nurwahyudi, S.E., M.M)	(Muhammad Robi Nurwahyudi, S.E., M.M)	(Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum yang mengintegrasikan pemahaman mengenai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi, sistem filsafat, dan sistem etika dengan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pembentukan kesadaran kebangsaan, konstitusional, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, hak asasi manusia, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan bela negara. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk mahasiswa yang berintegritas, toleran, nasionalis, kritis, bertanggung jawab, dan mampu mengaktualisasikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan akademik, sosial, digital, profesional, dan dunia kerja.
Mata Kuliah Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL PRODI**

CPL01	Mampu menyusun, mengevaluasi, dan merancang laporan keuangan korporasi (IFRS), laporan keberlanjutan (ESG), serta strategi perpajakan (tax planning) dengan menjunjung tinggi etika profesi dan akhlak mulia.
CP-MK	
CPMK-1	Mampu menganalisis landasan filosofis, historis, yuridis, dan kultural Pancasila serta Pendidikan Kewarganegaraan sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
CPMK-2	Mampu mengevaluasi kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi, sistem filsafat, dan sistem etika serta keterkaitannya dengan konstitusi, demokrasi, dan HAM.
CPMK-3	Mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara, identitas nasional, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, bela negara, serta tantangan kehidupan kebangsaan di era digital.

	CPMK-4	Mampu mengintegrasikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan akademik, sosial, profesional, kepemimpinan, dan dunia kerja melalui solusi atau proyek yang bertanggung jawab.
Sub-CPMK	1. Mampu menjelaskan substansi, urgensi, dan dasar hukum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. 2. Mampu menganalisis sejarah perjuangan bangsa, proses perumusan dan lahirnya Pancasila, serta pembentukan identitas nasional. 3. Mampu mengevaluasi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi nasional. 4. Mampu mengevaluasi Pancasila sebagai sistem filsafat dan sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 5. Mampu menganalisis hakikat negara, konstitusi, perkembangan UUD 1945, serta lembaga-lembaga negara Indonesia. 6. Mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara, HAM, demokrasi, Bhinneka Tunggal Ika, nasionalisme, dan toleransi. 7. Mampu memformulasikan konsep Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pertahanan-keamanan. 8. Mampu menganalisis geostrategi dan Ketahanan Nasional dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG). 9. Mampu merancang bentuk aktualisasi bela negara dan Hubbul Wathan Minal Iman dalam kehidupan mahasiswa. 10. Mampu mengevaluasi penerapan nilai Pancasila dalam ketatanegaraan, hukum, demokrasi, antikorupsi, dan tata kelola yang baik. 11. Mampu menganalisis tantangan kewarganegaraan digital, termasuk hoaks, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, dan disinformasi. 12. Mampu mengintegrasikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan kampus, organisasi, profesi, dan dunia kerja melalui proyek pemecahan masalah.	
Tim Teaching	1. Muhammad Robi Nurwahyudi, S.E., M.M.	
Referensi	1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. 2. Nurwardani, Paristiyanti, dkk. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi. 3. Kaelan. (2023). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 4. Kaelan. (2022). Filsafat Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 5. Latif, Yudi. (2023). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: Gramedia. 6. Ubaedillah, A. & Rozak, Abdul. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani. Jakarta: Kencana. 7. Magnis-Suseno, Franz. (2022). Etika Politik. Jakarta: Gramedia. 8. Kaelan & Achmad Zubaidi. (2010). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma. 9. Asshiddiqie, Jimly. (2015). Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 10. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (TM/PT/BM)	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1 (Science)	Mampu menjelaskan substansi, urgensi, dan dasar hukum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.	Landasan filosofis, historis, yuridis, dan kultural Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; urgensi pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.	Ceramah Interaktif, Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Quiz**	5
2 (Technology)	Mampu menganalisis sejarah perjuangan bangsa, proses perumusan dan lahirnya Pancasila, serta pembentukan identitas nasional.	Sejarah perjuangan bangsa; BPUPKI, PPKI, Proklamasi; proses perumusan dan lahirnya Pancasila; identitas nasional.	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Tugas**	5
3 (Technology)	Mampu mengevaluasi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi nasional.	Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi nasional; ideologi terbuka dan tantangan global.	Small Group Discussion	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Presentasi**	5
4 (Engineering)	Mampu mengevaluasi Pancasila sebagai sistem filsafat dan sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Pancasila sebagai sistem filsafat; nilai, norma, moralitas, dan etika Pancasila.	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Tugas**	5
5 (Engineering)	Mampu menganalisis hakikat negara, konstitusi, perkembangan UUD 1945, serta lembaga-lembaga negara Indonesia.	Hakikat negara dan konstitusi; UUD 1945; perkembangan konstitusi; lembaga negara dan fungsi kelembagaan.	Collaborative Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Quiz**	5
6 (Arts)	Mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara, HAM, demokrasi, Bhinneka Tunggal Ika, nasionalisme, dan toleransi.	Hak dan kewajiban warga negara; HAM; demokrasi Pancasila; Bhinneka Tunggal Ika; nasionalisme dan toleransi.	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Tugas**	5
7 (Mathematics)	Mampu memformulasikan konsep Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pertahanan-keamanan.	Geopolitik dan Wawasan Nusantara; esensi, urgensi, dan implementasi dalam poleksosbudhankam.	Latihan Analisis Kasus	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Presentasi**	10
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER**	**Materi Minggu 1–7**	**Ujian Tertulis**	**2×50 TM**	**UTS**	**10**

9 (Science)	Mampu menganalisis geostrategi dan Ketahanan Nasional dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG).	Geostrategi; hakikat Ketahanan Nasional; Trigatra dan Pancagatra; ATHG.	Kuliah & Bedah Dokumen	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Quiz**	5
10 (Technology)	Mampu merancang bentuk aktualisasi bela negara dan Hubbul Wathan Minal Iman dalam kehidupan mahasiswa.	Bela negara; bentuk bela negara nonmiliter; Hubbul Wathan Minal Iman; nasionalisme dan tanggung jawab warga negara.	Project Based Learning (Tahap I)	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Tugas**	5
11 (Technology)	Mampu mengevaluasi penerapan nilai Pancasila dalam ketatanegaraan, hukum, demokrasi, antikorupsi, dan tata kelola yang baik.	Pancasila dalam hukum, ketatanegaraan, demokrasi, antikorupsi, good governance, dan tanggung jawab sosial.	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Tugas**	5
12 (Engineering)	Mampu menganalisis tantangan kewarganegaraan digital, termasuk hoaks, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, dan disinformasi.	Kewarganegaraan digital: hoaks, disinformasi, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, keamanan dan etika bermedia.	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Quiz**	5
13 (Engineering)	Mampu menganalisis tantangan kewarganegaraan digital, termasuk hoaks, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, dan disinformasi.	Demokrasi Pancasila, partisipasi publik, kebebasan berpendapat, toleransi, dan pencegahan konflik SARA.	Diskusi Panel Mahasiswa	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Presentasi**	5
14 (Arts)	Mampu menganalisis tantangan kewarganegaraan digital, termasuk hoaks, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, dan disinformasi.	Aktualisasi Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan kampus, organisasi, profesi, bisnis, kepemimpinan, dan dunia kerja.	Pembelajaran Kolaboratif	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Tugas**	5
15 (Mathematics)	Mampu menganalisis tantangan kewarganegaraan digital, termasuk hoaks, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, dan disinformasi.	Proyek terintegrasi: Pancasila, konstitusi, HAM, Wawasan Nusantara, bela negara, kewarganegaraan digital, dan etika profesional.	Project Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	**Presentasi**	10
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER / Presentasi Proyek Akhir**	**Evaluasi capaian pembelajaran**	**Presentasi dan Ujian**	**2×50 TM**	**UAS**	**15**

SISTEM PENILAIAN

Komponen Penilaian	Bobot (%)	CPMK yang Didukung
Quiz	20%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3
Tugas	25%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4
Presentasi	30%	CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4
UTS	10%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3
UAS	15%	CPMK-3, CPMK-4.

MATRIKS CPL – CPMK

CPL	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL-01	**2**	**3**	**2**	**3**

Logika Penentuan Skor

Nilai	Arti
3	Kontribusi utama (Strong Alignment)
2	Kontribusi sedang (Moderate Alignment)
1	Kontribusi kecil (Minor Alignment)
0	Tidak relevan

MATRIKS CPL – CPMK – SUB CPMK

Kode CPMK & CPL yang Didukung	Rumusan CPMK	Rumusan Sub-CPMK
CPMK-1 Mendukung: • CPL-01 (Skor 2)	Mampu menganalisis landasan filosofis, historis, yuridis, dan kultural Pancasila serta Pendidikan Kewarganegaraan sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Sub-CPMK 1: Mampu menjelaskan substansi, urgensi, dan dasar hukum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Sub-CPMK 2: Mampu menganalisis sejarah perjuangan bangsa, proses perumusan dan lahirnya Pancasila, serta pembentukan identitas nasional.
CPMK-2 Mendukung: • CPL-01 (Skor 3)	Mampu mengevaluasi kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi, sistem filsafat, dan sistem etika serta keterkaitannya dengan konstitusi, demokrasi, dan HAM.	Sub-CPMK 3: Mampu mengevaluasi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi nasional. Sub-CPMK 4: Mampu mengevaluasi Pancasila sebagai sistem filsafat dan sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sub-CPMK 5: Mampu menganalisis hakikat negara, konstitusi, perkembangan UUD 1945, serta lembaga-lembaga negara Indonesia.
CPMK-3 Mendukung: • CPL-01 (Skor 2)	Mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara, identitas nasional, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, bela negara, serta tantangan kehidupan kebangsaan di era digital.	Sub-CPMK 6: Mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara, HAM, demokrasi, Bhinneka Tunggal Ika, nasionalisme, dan toleransi. Sub-CPMK 7: Mampu memformulasikan konsep Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pertahanan-keamanan. Sub-CPMK 8: Mampu menganalisis geostrategi dan Ketahanan Nasional dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG). Sub-CPMK 9: Mampu merancang bentuk aktualisasi bela negara dan *Hubbul Wathan Minal Iman* dalam kehidupan mahasiswa. Sub-CPMK 11: Mampu menganalisis tantangan kewarganegaraan digital, termasuk hoax, ujaran kebencian, intoleransi, radikalisme, dan disinformasi.
CPMK-4 Mendukung: • CPL-01 (Skor 3) • CPL-02 (Skor 3)	Mampu mengintegrasikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan akademik, sosial, profesional, kepemimpinan, dan dunia kerja melalui solusi atau proyek yang bertanggung jawab.	Sub-CPMK 10: Mampu mengevaluasi penerapan nilai Pancasila dalam ketatanegaraan, hukum, demokrasi, anti korupsi, dan tata kelola yang baik (*good governance*). Sub-CPMK 12: Mampu mengintegrasikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan kampus, organisasi, profesi, dan dunia kerja melalui proyek pemecahan masalah.

RUBRIK PENILAIAN ANALITIK PROYEK AKHIR

Judul Proyek:

"Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Kehidupan Kampus dan Dunia Kerja"

Dimensi/Kriteria	Sangat Baik (85–100)	Baik (70–84)	Cukup (55–69)	Kurang (<55)
Pemahaman Konsep Pancasila & Kewarganegaraan	Menjelaskan konsep secara komprehensif, akurat, dan mampu mengaitkan dengan isu aktual serta dasar hukum.	Penjelasan lengkap dan tepat, tetapi analisis belum mendalam.	Penjelasan masih deskriptif dan terdapat beberapa kekeliruan konsep.	Tidak memahami konsep dasar dan banyak argumen tidak valid.
Analisis Permasalahan	Mampu mengidentifikasi akar masalah, menggunakan bukti relevan, dan menyusun analisis kritis serta sistematis.	Analisis cukup baik dengan argumentasi yang memadai.	Analisis terbatas dan kurang sistematis.	Tidak mampu mengidentifikasi atau menganalisis masalah.
Integrasi Nilai Pancasila & Kewarganegaraan	Solusi mengintegrasikan nilai Pancasila, konstitusi, HAM, toleransi, bela negara, dan tanggung jawab sosial secara aplikatif.	Solusi relevan dengan sebagian besar nilai yang dibahas.	Integrasi nilai masih parsial dan cenderung normatif.	Tidak menunjukkan integrasi nilai dalam solusi.
Rekayasa Solusi & Kelayakan Implementasi	Solusi realistis, inovatif, terukur, memiliki tahapan implementasi dan indikator keberhasilan yang jelas.	Solusi cukup realistis dan memiliki rencana implementasi, tetapi belum terukur secara lengkap.	Solusi masih umum dan belum mempertimbangkan kendala implementasi.	Tidak ada solusi yang layak atau dapat diterapkan.
Komunikasi, Visualisasi & Pemanfaatan Teknologi	Laporan sangat sistematis; visual/produk digital komunikatif, profesional, dan teknologi digunakan secara fungsional.	Laporan dan presentasi baik dengan kekurangan minor pada visualisasi atau teknologi.	Penyajian kurang terstruktur dan pemanfaatan teknologi terbatas.	Laporan/presentasi tidak sistematis dan teknologi tidak dimanfaatkan secara fungsional.